

ABSTRAK

Produktivitas jagung mengalami fluktuasi setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh penggunaan benih yang kurang berkualitas, sempitnya lahan pertanian yang dikonversikan ke lahan perhotelan dan industri dan pengalaman usahatani yang masih minim. Namun hal tersebut dapat diminimalisir dengan adopsi benih jagung hibrida, sehingga dapat menghasilkan produksi yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi petani terhadap adopsi benih jagung hibrida serta sikap dan persepsi petani terhadap adopsi benih jagung hibrida. Penelitian ini dilakukan di Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Dengan menggunakan penarikan sampel secara proporsional stratifit radom sampling (*Proportionate Stratified Radom Sampling*) yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak, dimana anggota populasi tidak homogen dan berstrata proporsional. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik dan analisis *fishbein*. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, dan jumlah tanggungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keputusan petani dalam mengadopsi benih jagung hibrida. Sedangkan variabel luas lahan, tingkat pendapatan dan partisipasi dalam kelompok tani tidak signifikan terhadap adopsi benih jagung hibrida. Atribut-atribut benih jagung hibrida yang paling dipertimbangkan petani dalam adopsi benih jagung hibrida berturut-turut yaitu merek, daya tahan, harga dan daya tumbuh.

Kata kunci: Jagung Hibrida, Proporsional Stratifid Radom Sampling, Analisis Regresi Logistik, Analisis *Fishbein*.

ABSTRACT

Corn productivity has fluctuated annually, this is caused by the use of poor seed quality, the narrowness of farmland were converted into hospitality and industrial land and farming experience is still minimal. However, it can be minimized with the adoption of hybrid corn seeds, which can lead to high production. The purpose of this study is to determine the factors that influence the farmers towards the adoption of hybrid corn seeds and farmers' attitudes and perceptions towards the adoption of hybrid corn seeds. This research was conducted in Polagan Village, Galis, Pamekasan. This research use the proportional sampling stratifit radom sampling (Proportionate Stratified Radom Sampling) is random sampling, in which members of the population is not homogeneous and stratified proportional. Data analysis method used is logistic regression analysis and Fishbein analysis. The results of this study are age, level of education, farming experience, and number of dependents influence on farmers' decisions to adopt hybrid corn seeds. While the variable land area, income level and participation in farmers' groups are not significant to the adoption of hybrid corn seeds. Attributes of hybrid corn seed that most farmers

considered in the adoption of hybrid corn seeds in a row that brand, durability, price and ability to grow.

Keywords: Hybrid Corn, Proportional Sampling Stratified Random, Logistic Regression Analysis, Analysis Fishbein